BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat transportasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan masyarakat. Terlebih lagi di masa sekarang dimana mobilitas masyarakat yang tinggi. Berkat kemajuan dalam dunia transportasi, jarak antara daerah-daerah dirasakan semakin dekat. Transportasi telah menjadi salah satu unsur yang menentukan guna menjamin perkembangan ekonomi masyarakat. Bertambah maju tingkat perekonomian bertambah penting pula peranan transportasi. Transportasi tidak lagi dipandang sebagai sektor yang memberikan pelayanan semata-mata, tetapi telah menjadi *partner* dari kegiatan-kegiatan ekonomi umumnya. (Mardiana, 2012)

Pelayanan dalam bidang transportasi di Indonesia sangat diperhatikan, dibuktikan dengan perubahan dalam pelayanan transportasi. Pelayanan baru juga diterapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia dimana semua kereta api sekarang menggunakan fasilitas AC dan menghapus seluruh pedagang asongan yang berjualan di kereta api maupun di stasiun kereta api agar dapat memberikan rasa nyaman terhadap penumpangnya. (Anggraeni, 2017)

Kereta api adalah moda transportasi yang banyak disukai oleh sebagian masyarakat Indonesia khususnya di Pulau Jawa dan Sumatra. Jumlah penumpang kereta api setiap tahunnya selalu meningkat hal ini ditunjukkan berdasarkan data BPS di tahun 2010 jumlah penumpang kereta api di Pulau Jawa dan Sumatra terjadi

peningkatan menjadi 203.473.000. PT. KAI sebagai operator tunggal mulai berbenah diri demi menciptakan kenyamanan para penumpangnya. Dengan asumsi dapat menarik penumpang dari angkutan lain terutama angkutan udara yang tarifnya sangat tinggi. (Sukmawati, 2011)

Untuk mengetahui nilai probabilitas moda transportasi yang menjadi pilihan pelaku perjalanan, maka dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor dari pelaku perjalanan yang menggunakan moda transportasi Kereta Api Jayakarta dan Kereta Api Jayabaya tujuan Surabaya (Stasiun Gubeng) – Jakarta (Stasiun Pasar Senen) dengan cara membagikan kuisioner tentang karakteristik sosial ekonomi dan *stated preference*. Setelah data kuisioner diperoleh, kemudian data kuisioner dianalisis dengan menggunakan regresi untuk mengetahui nilai probabilitas moda pilihan pelaku perjalanan dan untuk mengetahui keputusan pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi. (Rahman, 2009)

Masing-masing moda transportasi khususnya Kereta Api Jayakarta dan Kereta Api Jayabaya memiliki karakteristik yang berbeda. Contohnya pada rute dan jarak yang digunakan oleh kedua kereta api tersebut berbeda, Kereta Api Jayabaya yang melalui rute utara dengan jarak 820 km lebih pendek dibandingkan dengan Kereta Api Jayakarta yang melalui rute selatan dengan jarak 890 km. Selain rute yang menjadi pembeda antara Kereta Api Jayabaya dan Kereta Api Jayakarta adalah tarifnya, untuk tarif rute Surabaya-Jakarta Kereta Api Jayabaya dikenakan tarif sebesar Rp. 220.000 lebih murah dibandingkan dengan pesaingnya yaitu Kereta Api Jayakarta yang dikenakan tarif sebesar Rp. 270.000. Akan tetapi moda transportasi

yang memiliki tarif lebih murah tidak berarti memiliki lebih banyak peminat pelaku perjalanan. Banyak faktor yang mempengaruhi sesorang memilih moda transportasi diantaranya tingkat kenyamanan, waktu, tujuan perjalanannya, dan lain-lain. Faktor-faktor ini yang dicari untuk mengetahui alasan pengguna moda transportasi dalam pemilihan moda transportasi khususnya Kereta Api Jayakarta dan Kereta Api Jayabaya.

Sehubungan dengan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengambil penelitian untuk mengetahui nilai probabilitas yang menjadi pilihan masyarakat, maka dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor dari pelaku perjalanan yang menggunakan moda transportasi antara Kereta Api Jayakarta dan Kereta Api Jayabaya dengan cara membagikan kuisioner tentang karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik perjalanan dan *stated preference*. Setelah data kuisioner diperoleh, kemudian data kuisioner dianalisis dengan menggunakan regresi untuk mengetahui probabilitas kedua moda pilihan masyarakat dan untuk mengetahui keputusan pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat ditulis dari latar belakang tersebut adalah,

1. Faktor-faktor apa saja dari karakteristik sosial ekonomi pelaku perjalanan yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pada rute yang ditinjau ?
2. Apa saja respon penumpang terhadap atribut-atribut pelayanan dan pengaruhnya terhadap pemilihan moda transportasi antara Kereta Api Jayabaya dan Kereta Api Jayakarta ?

3. Berapakah nilai probabilitas dan persamaan regresi pada pemilihan kedua moda transportasi antara Kereta Api Jayakarta dan Kereta Api Jayabaya pada rute yang ditinjau ?

1.3. Tujuan Penilitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor karakteristik sosial ekonomi yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi oleh pelaku perjalanan pada rute yang ditinjau.
2. Mengetahui respon penumpang terhadap atribut-atribut pelayanan dan pengaruhnya terhadap pemilihan moda transportasi antara Kereta Api Jayabaya dan Kereta Api Jayakarta.
3. Mendapatkan nilai probabilitas dan persamaan regresi pemilihan moda transportasi Kereta Api Jayabaya dan Kereta Api Jayakarta pada rute yang ditinjau.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diterapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Survei ini dilakukan untuk perjalanan rute Surabaya-Jakarta pada Kereta Api Jayakarta dan Kereta Api Jayabaya.
2. Pemilihan moda transportasi dilakukan terhadap moda transportasi kereta api rute Surabaya-Jakarta yaitu Kereta Api Jayakarta dan Kereta Api Jayabaya.
3. Survei hanya ditinjau dari segi pemakai/konsumen sebagai pelaku perjalanan di Stasiun Gubeng pada rute Surabaya-Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pelaku perjalanan dalam pemilihan moda yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada konsumen sebagai pelaku perjalanan.
2. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penanganan masalah kebijakan transportasi.

1.6 Lokasi Studi

Rute pemilihan moda antara Kereta Api Jayabaya dan Kereta Api Jayakarta tersebut terdapat pada Stasiun Gubeng ke Stasiun Pasar Senen. Lokasi penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1.1 sebagai berikut :

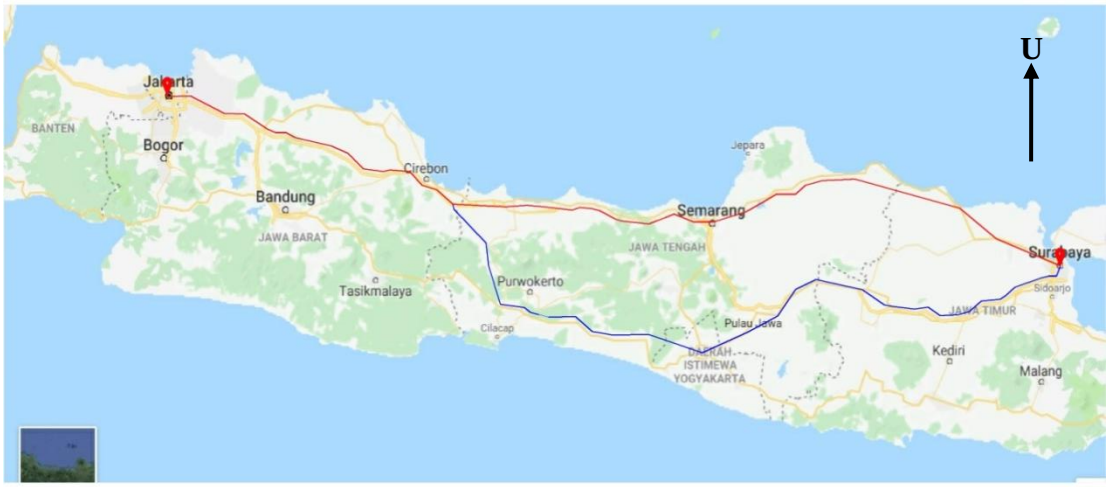

Gambar 1.1. Lokasi Penelitian Pemilihan Moda Transportasi Kereta Api Surabaya-Jakarta. (Sumber : Google Maps, 2018).